

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang Manajemen Teamwork dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDIT Banten Islamic school maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pengelolaan Teamwork dalam peningkatan mutu Pendidikan di SDIT Banten Islamic School ini harus dilakukan secara objektif dan berbasis data untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan efektif dan dapat disesuaikan jika diperlukan. Penghargaan dan Pengakuan: Berikan penghargaan atau pengakuan kepada anggota tim yang berprestasi atau mencapai hasil yang signifikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja tim. Evaluasi dan Penyesuaian: Lakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas strategi kerja tim. Jika diperlukan, lakukan penyesuaian atau perubahan agar tim dapat terus meningkatkan kinerja dan mencapai hasil yang diinginkan. Dengan mengikuti perencanaan pengelolaan teamwork yang terstruktur dan terarah, SDIT Banten Islamic School dapat meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan dengan dukungan kolaboratif dari seluruh anggota tim yang terlibat.
2. Pelaksanaan pengelolaan Teamwork harus dipahami dan diadopsi secara bersama-sama oleh semua anggota tim. Pembentukan Tim Kerja: Bentuklah tim kerja yang terdiri dari perwakilan dari berbagai stakeholder di sekolah, seperti guru, staf administrasi, orang tua siswa, dan jika memungkinkan, siswa sendiri. Tim ini harus memiliki keahlian dan pengalaman yang relevan untuk mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan. Pembagian Peran dan Tanggung Jawab Setelah tim terbentuk, jelaskan peran dan tanggung jawab

masing-masing anggota tim berdasarkan pada keahlian dan minat mereka. Misalnya, seorang guru bisa bertanggung jawab atas perbaikan kurikulum, sementara seorang staf administrasi bisa fokus pada pengelolaan sumber daya.

3. Masalah pengelolaan teamwork dalam peningkatan mutu Pendidikan bahwa dalam masalah pengelolaan teamwork Apabila ada beberapa kegiatan di waktu yang sama. Karena timeline kalender akademik sangat padat, tak jarang terjadi beberapa Guru yang menjadi Pelaksana tugas merangkap kepanitiaan. Disini sangat dituntut Fokus dan konsentrasi guru. Jika tidak maka guru akan mengabaikan tupoksinya sebagai guru, atau tugas dalam kepanitiaan Komunikasi yg tidak baik.
4. Cara mengatasi masalah pengelolaan teamwork dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan .Komunikasi yang Efektif: Penting untuk meningkatkan komunikasi antara semua pihak terkait, termasuk guru, staf administrasi, orang tua, dan siswa. Ini dapat dilakukan melalui rapat rutin, pemberian informasi yang jelas dan tepat waktu, serta penggunaan platform komunikasi seperti surat elektronik, portal sekolah online, atau media sosial tertutup. Menetapkan Peran dan Tanggung Jawab yang Jelas

A. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Saran yang dapat dibeikan penulis yaitu agar sekolah-sekolah di Indonesia khususnya di kota cilegon dapat mengambil contoh dari sekolah yang sudah tergabung menjadi sekolah penggerak dalam proses implementasi agar menjadi sekolah bermutu sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia.

2. Bagi Guru

Dengan adanya program sekolah penggerak diharapkan guru secara aktif senantiasa mengupgrade kompetensi 180 kompetensi diri dengan pelatihan-pelatihan yang diagendakan baik dari

pemerintah dan sekolah. Hal ini agar mutu pendidikan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

3. Bagi Pemerintah

Demi terwujudnya tujuan pendidikan yaitu terciptanya pelajar berprofil pelajar Pancasila, diharapkan pemerintah memberikan perhatian lebih terkait alokasi dana untuk sekolah-sekolah, dimana pada untuk menjalankan program ini, sekolah masih terkendala sarana dan prasarana di sekolah dan masalah pembiayaan kegiatan.

